

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI
PADABAYI USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Kebidanan

Oleh

NOVRIANDA RIZKIANI

No. BP. 1910332009

Pembimbing:
Rafika Oktova, S.ST., M.Keb
dr. Nice Rachmawati Masnadi, SpA(K)

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
DEPARTEMEN KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITASANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP CHARACTERISTICS AND MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE WITH THE PRACTICE OF FEEDING COMPLEMENTARY TO INFANTS AGED 6-24 MONTHS IN THE WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER IN ANAK AIR, PADANG CITY

By

Novrianda Rizkiani, Rafika Oktova, Nice Rachmawati Masnadi, Firdawati, Erda Mutiara, Uliy Iffah

The nutritional aspect is an important aspect in achieving optimal growth and development in children. The quality of food consumed daily affects the growth of children. The quality of the food provided depends on the child's eating pattern that is applied in the family. Complementary food for ASI is food given to babies aged 6-24 months to meet nutritional. The purpose of this study was to determine the relationship between the characteristics and level of knowledge of mothers with the practice of feeding complementary to infants aged 6-24 months in the Working Area of Public Health Center in Anak Air Padang City.

Quantitative research with a cross-sectional design, conducted in the Working Area of the Padang City Water Children's Health Center in September-October 2022. The population of this study was mothers who had babies aged 6-24 months as many as 878 people and sampel as many as 100 people who met the inclusive. Sampling by multistage random sampling. Data collection uses a structured questionnaire. The data analysis used was univariate, bivariate and multivariate using the Chi-Square statistical test ($p < 0.05$).

The results of this study showed that 44% of mothers had good complementary feeding practices. Bivariate analysis showed that there was a significant relationship between mother's age ($p=0.004$), mother's educational level ($p=0.005$), mother's employment status ($p=0.045$), income family ($p=0.030$), and mother's level of knowledge ($p=0.004$) with the practice of feeding complementary and there was no relationship between the number of children ($p=0.098$) and the practice of feeding complementary. The multivariate results showed that family income was the most dominant 5,111 times with the practice of feeding complementary to infants aged 6-24 months.

There is a significant relationship between mother's age, mother's education level, mother's employment status, family income, mother's level of knowledge and there is no relationship between the number of children and the practice of giving complementary foods to infants aged 6-24 months. It is hoped that health workers at the Puskesmas together with cadres will be even more active in carrying out health promotion to the community related to good and proper complementary feeding practices for babies.

Keywords: *Practice of feeding complementary, mother's characteristics, and mother's level of knowledge.*

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG

Oleh

**Novrianda Rizkiani, Rafika Oktova, Nice Rachmawati Masnadi, Firdawati,
Erda Mutiara, Uliy Iffah**

Aspek gizi merupakan aspek penting dalam pencapaian tumbuh kembang optimal pada anak. Kualitas makanan yang dikonsumsi sehari-hari mempengaruhi pertumbuhan anak. Kualitas makanan yang diberikan tergantung pada pola asuh makan anak yang diterapkan dalam keluarga. MPASI adalah makanan yang diberikan pada bayi usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik dan tingkat pengetahuan ibu dengan praktik pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.

Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang pada bulan September-Oktober 2022. Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan sebanyak 878 orang dan jumlah sampel sebanyak 100 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dengan *multistage random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner terstruktur. Analisis data yang digunakan adalah univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan 44% ibu dengan praktik pemberian MPASI yang baik. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu ($p=0,004$), tingkat pendidikan ibu ($p=0,005$), status pekerjaan ibu ($p=0,045$), pendapatan keluarga ($p=0,030$), tingkat pengetahuan ibu ($p=0,004$) dan tidak terdapat hubungan antara jumlah anak ($p=0,098$) dengan praktik pemberian MPASI. Hasil multivariat menunjukkan bahwa pendapatan keluarga paling dominan 5,111 kali dengan praktik pemberian MPASI pada bayi usia 6-24 bulan.

Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, tingkat pengetahuan ibu dan tidak terdapat hubungan antara jumlah anak dengan praktik pemberian MPASI pada bayi usia 6-24 bulan. Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas bersama dengan kader untuk lebih giat lagi dalam melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat berkaitan dengan praktik pemberian MPASI yang baik dan tepat untuk bayi

Kata Kunci: Praktik pemberian MPASI, karakteristik ibu dan tingkat pengetahuan ibu.